BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti tujuan pendidikan di sekolah tersebut akan tercapai bergantung pada bagaimana proses belajar itu dilaksanakan. Kegiatan belajar mengajar dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar mengajar perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk membangun gagasan. Tanggung jawab belajar tetap berada pada diri siswa, dengan bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar secara berkelanjutan atau sepanjang hayat.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh menaruh minat siswa terhadap IPS yang menjadi tanggung jawabnya. Keragu-raguan terhadap IPS dapat menimbulkan keraguan siswa, sehingga minat mereka tidak terbina. Sumaatmadja (2002:45) mengemukakan bahwa "kegagalan awal dalam merebut minat dan dorongan ingin tahu dapat menjadi kesalahan fatal pada pembelajaran IPS, yang dapat memposisikan IPS pada posisi kelas dua bila dibandingkan dengan pembelajaran lain Non IPS. " Oleh karena itu, pembelajaran IPS semestinya diarahkan pada upaya mengembangkan iklim yang kondusif bagi siswa untuk belajar sekaligus melatih pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan selama pembelajaran. Menurut KTSP (Depdiknas, 2006:190) pada pelajaran IPS di kelas V Semester I pada pokok bahasan tentang kenampakan alam dengan standar kompetensi menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kenampakan alam di Indonesia.

Standar kompetensi tersebut dipersempit ruang lingkupnya dengan kompetensi dasar mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Kenyataannya di SD Negeri 4 Pamalayan selama ini proses pembelajaran IPS masih menggunakan cara-cara lama dalam mengajar yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran tradisional. Di mana dalam proses pembelajaran hanya disampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dengan metode atau pendekatan yang monoton dan relatif tetap setiap kali mengajar, dengan pendekatan yang monoton tersebut menyebabkan rendahnya kualitas belajar siswa sehingga pembelajaran terkesan *teacher centered*. Hal ini akan membuat siswa kurang aktif, lebih cenderung bersifat pasif. Di tambah lagi proses pembelajaran materi yang disajikan dan cenderung verbalistis tanpa bantuan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat menjelaskan materi pembelajaran yang abstrak. Sehingga anak kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan akibatnya siswa berprilaku yang kurang baik seperti bergurau, ngobrol, acuh tak acuh dan mengabaikan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing cara mengajar yang dilakukan masih bersifat konvensional dan cara seperti ini harus mulai ditinggalkan, karena terbukti tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu solusi pemecahan masalah di atas di antaranya dengan menerapkan teknik pembelajaran yang penulis anggap paling tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPS yakni teknik pembelajaran *picture and picture*. teknik pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Teknik pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar

yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

Menurut Johnson & Johnson (2000: 75) prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarnya harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dan berkeinginan mengadakan penelitian yang berjudul **Penerapan Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Kenampakan Alam (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)**.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Guru dalam pembelajaran IPS materi kenampakan alam tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas yang bermakna, sehingga guru mendominasi pembelajaran *(teacher centered)* dengan menjejali siswa materi-materi dengan menggunakan metode ceramah.
b. Dalam menjelaskan materi guru tidak menggunakan media yang relevan dengan materi sehingga materi yang disampaikan guru *verbalistis.*
c. Guru tidak merencanakan pembelajaran IPS materi kenampakan alam dengan menggunakan teknik pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek keterampilan sosial siswa dengan sesama temannya.
d. Pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam belum mencapai KKM yang ditentukan.

2. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan penelitian adalah tentang usaha perbaikan kegiatan belajar mengajar, yang bertolak dari rendahnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS materi kenampakan alam. Berdasarkan uraian di atas masalah penelitian dapat dirumuskan dengan dalam bentuk pertanyaan. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPS melalui penggunaan teknik pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kenampakan alam di Kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?

Selanjutnya agar lebih rinci rumusn masala tersebut dikemukakan sebagai berikut:

a. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS yang efektif dengan menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kenampakan alam di Kelas

V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?

b. Bagaimana proses pembelajaran IPS yang efektif dengan menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kenampakan alam di Kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?

c. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajran IPS pada materi kenampakan alam dengan menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* di Kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Kenampakan alam di Kelas V SD Negeri 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran IPS dengan menerapkan teknik pembelajaran *picture and picture* yang efektif tentang kenampakan alam di Kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
3. Meningkatkan pemahaman siswa tentang kenampakan alam dalam proses pembelajran IPS melalui menerapkan teknik pembelajaran p*icture and picture* di Kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Siswa

a. Meningkatkan pemahaman siswa dan kinerja siswa dalam pembelajaran IPS sehingga dapat belajar secara tuntas menguasai kompetensi dasar yang diajarkan dan memiliki sikap sosial yang baik.
b. Memberikan pengalaman yang bermakna dalam belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan perbaikan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas melalui penggunaan teknik pembelajaran *picture and picture*.

2. Untuk Guru
   a. Dapat menemukan teknik khususnya bagi peneliti sendiri umumnya kepada guru lain, tentang alternatif strategi pembelajaran IPS di SD.
   b. Sebagai gambaran tentang manfaat penelitian tindakan kelas dalam upaya mengatasi masalah-masalah yang dijumpai dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Untuk Sekolah
   a. Sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V SDN 4 Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.
   b. Memberikan gambaran untuk mengatasi masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Laporan hasil penelitian ini berisi tentang :

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian: Kajian Pustaka: Pembelajaran IPS, Pembelajaran *Picture and Picture*, Model *Cooperative Learning*, Implementasi Rencana Pelaksanaan IPS tentang Kenampakan Alam dengan Menerapkan Teknik Pembelajaran *Picture And Picture*, Materi Pembelajaran

tentang Kenampakan Alam, Kerangka Berpikir, Anggapan Dasar, Hipotesis Tindakan.

BAB III Metode Penelitian: Model Penelitian Tindakan Kelas, *Setting* Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisi Data, Kriteria Keberhasilan.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran – Lampiran

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN